



Keruxon Ton Logon

<https://ojs.sttskriptura.ac.id/index.php/jtp/index>

Volume. 2 No. 2 (Januari) 2025 : 74-85

Published by: Sekolah Tinggi Teologi Skriptura Indonesia

Penggunaan Media Sebagai Alat Bantu Khotbah Bagi Mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Kristen

Yuliana Ambu Kaka

Sekolah Tinggi Teologi Berita Hidup, Karanganyar

yuliakarango@gmail.com

Abstrak

This study aims to analyse the use of media as a preaching aid for students at a Christian Theological College. The method employed in this study is a descriptive qualitative method using a literature review approach, which examines various sources of literature relating to the use of media in the delivery of sermons. The results of the study indicate that the use of various media, such as electronic Bibles, presentation slides, educational videos, spiritual music, illustrations, handouts, and social media, can help clarify the delivery of God's Word and enhance the understanding of both the congregation and theology students. Furthermore, the use of media also makes the delivery of sermons more engaging and communicative. Thus, it can be concluded that the use of media in sermons plays a significant role in supporting theology students to convey God's Word more effectively and in line with contemporary developments.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media sebagai alat bantu khotbah bagi mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Kristen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur yang mengkaji berbagai sumber pustaka terkait pemanfaatan media dalam penyampaian khotbah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan berbagai media, seperti Alkitab elektronik, slide presentasi, video pembelajaran, musik rohani, ilustrasi, handout, dan media sosial, dapat membantu memperjelas penyampaian pesan firman Tuhan serta meningkatkan pemahaman jemaat dan mahasiswa teologi. Selain itu, penggunaan media juga membuat penyampaian khotbah menjadi lebih menarik dan komunikatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media dalam khotbah memiliki peran penting dalam mendukung mahasiswa teologi untuk menyampaikan firman Tuhan

Article history:

Submit : 24-7-2025

Accepted: 25-2-2026

Published: 31-1-2026

Keywords:

*Media; Aids;
Sermons; Students;
Theological College*

Kata Kunci: *Media;
Alat Bantu; Khotbah;
Mahasiswa; Sekolah
Tinggi Teologi*

secara lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan zaman yang semakin dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, cara manusia menerima informasi juga mengalami perubahan. Pemanfaatan media menjadi salah satu sarana yang dapat mendukung proses penyampaian pesan secara lebih efektif.¹ Media, baik dalam bentuk visual, audio, maupun digital, dapat digunakan untuk membantu menjelaskan pesan khotbah sehingga lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens.² Melalui penggunaan media, pengkhotbah dapat memadukan berbagai unsur seperti gambar, video, ilustrasi, maupun musik yang dapat memperkuat penyampaian pesan firman Tuhan. Dalam konteks pendidikan teologi, penggunaan media juga memiliki peranan penting dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan berkhotbah. Media dapat menjadi sarana pendukung bagi mahasiswa dalam menyampaikan konsep-konsep teologis yang sering kali bersifat abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh jemaat. Selain itu, penggunaan media juga dapat mendorong mahasiswa untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang penyampaian khotbah. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menyampaikan pesan secara verbal, tetapi juga mampu memanfaatkan berbagai sarana komunikasi yang relevan dengan perkembangan zaman.

Pemanfaatan teknologi tersebut dinilai mampu membantu penyampaian pesan rohani menjadi lebih menarik, komunikatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat di era digital.³ Penelitian yang secara khusus mengkaji penggunaan media sebagai alat bantu khotbah dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Kristen masih relatif terbatas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya mengenai jenis media yang dapat digunakan dalam khotbah serta pentingnya penggunaan media tersebut dalam membantu mahasiswa teologi menyampaikan firman Tuhan secara lebih efektif. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apa saja media yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian khotbah, dan (2) bagaimana pentingnya penggunaan media sebagai alat bantu khotbah bagi mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Kristen.⁴

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai jenis media yang dapat digunakan dalam penyampaian khotbah serta menjelaskan pentingnya penggunaan media sebagai alat bantu bagi mahasiswa teologi dalam menyampaikan firman Tuhan secara efektif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah kajian mengenai pemanfaatan media dalam pendidikan teologi, khususnya dalam pembelajaran berkhotbah. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa maupun lembaga pendidikan teologi dalam mengembangkan penggunaan media sebagai sarana pendukung dalam penyampaian firman Tuhan sehingga khotbah dapat disampaikan secara lebih menarik, komunikatif, dan relevan dengan perkembangan zaman.

¹ Rejeki Rejeki, M Fachri Adnan, and Pariang Sonang Siregar, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar," *Jurnal basicedu* 4, no. 2 (2020): 337–343.

² Badrah Uyuni, *Media Dakwah Era Digital* (Penerbit Assofa, 2023).

³ Yeremiati Octavia, "Kontekstualisasi Pelayanan Pemuda Di Era Digital," in *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, vol. 3, 2025, 77–87.

⁴ Heidi A. Campbell, "Digital Religion Understanding Religious Practice in New Media" 5 (2025): 78.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam mengenai penggunaan media sebagai alat bantu dalam kegiatan berkhotbah. Melalui metode kualitatif deskriptif, peneliti berupaya memberikan pemahaman yang sistematis mengenai peran dan pemanfaatan media dalam mendukung penyampaian firman Tuhan oleh mahasiswa teologi. Penelitian ini dilakukan dalam konteks pendidikan teologi di Sekolah Tinggi Teologi Kristen, dengan objek penelitian berupa penggunaan media sebagai alat bantu khotbah bagi mahasiswa. Dalam proses ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan cara menelaah, mengelompokkan, serta menginterpretasikan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, hasil analisis tersebut disusun secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penggunaan media sebagai alat bantu khotbah bagi mahasiswa, khususnya di lingkungan Sekolah Tinggi Teologi Kristen. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pemanfaatan media dalam mendukung kemampuan mahasiswa teologi dalam menyampaikan firman Tuhan secara efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dan Jenis Media yang Digunakan Mahasiswa dalam Khotbah

Dalam lingkungan Sekolah Tinggi Teologi Kristen, penggunaan media dalam penyampaian khotbah menjadi salah satu cara untuk membantu mahasiswa menyampaikan firman Tuhan secara lebih efektif. Media tidak berfungsi menggantikan firman Tuhan, tetapi sebagai sarana pendukung yang membantu memperjelas pesan Alkitab sehingga lebih mudah dipahami oleh jemaat.⁵ Secara umum, media yang digunakan mahasiswa dalam khotbah dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu media teks dan media visual.

Media Teks dalam Khotbah Mahasiswa

Media teks merupakan media yang paling mendasar dalam kegiatan berkhotbah. Media ini terutama berupa Alkitab, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Alkitab menjadi sumber utama dalam penyampaian firman Tuhan. Penggunaan Alkitab digital juga memudahkan mahasiswa dalam mencari ayat, membandingkan terjemahan, serta menambahkan catatan penafsiran. Menurut Sidjabat, penggunaan media teks yang tepat membantu pengkhotbah menjaga kesetiaan pada teks Alkitab serta ketepatan dalam penafsiran. Oleh karena itu, media teks menjadi dasar utama dalam penyusunan khotbah yang sistematis dan berlandaskan firman Tuhan.

Media Visual sebagai Pendukung Pemahaman Khotbah

Selain media teks, mahasiswa juga menggunakan media visual seperti slide presentasi (PowerPoint), gambar, dan video. Media visual membantu memperjelas isi khotbah dan memudahkan jemaat mengikuti alur penyampaian pesan. Media visual dapat membantu memperjelas konsep yang sulit dipahami serta membuat proses komunikasi menjadi lebih efektif. Dalam khotbah, media visual dapat digunakan untuk menampilkan poin-poin penting

⁵ Reinhard Yehezkiel, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa, "Ketika Layar Menggantikan Mimbar: Firman Dalam Bayang-Bayang Teknologi," *Alucio Dei* 10, no. 1 (2026): 1–15.

atau ilustrasi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga jemaat lebih mudah memahami makna firman Tuhan.

Media Audio dalam Membangun Suasana Khotbah

Media audio juga dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam konteks khotbah, terutama melalui penggunaan musik rohani atau musik instrumental. Media audio berfungsi untuk membangun suasana ibadah serta membantu jemaat mempersiapkan diri secara emosional dan spiritual dalam menerima firman Tuhan. Media audio memiliki kekuatan dalam memengaruhi perasaan dan perhatian pendengar, sehingga dapat menciptakan suasana yang kondusif bagi penerimaan pesan. Dalam praktiknya, mahasiswa STT sering menggunakan musik instrumental sebagai pengantar sebelum khotbah atau sebagai latar refleksi setelah penyampaian firman. Penggunaan media audio harus disesuaikan dengan tema khotbah dan suasana ibadah. Musik yang terlalu dominan atau tidak relevan dapat mengganggu konsentrasi jemaat. Oleh karena itu, media audio sebaiknya digunakan secara bijaksana sebagai pendukung suasana, bukan,⁶⁷ sebagai fokus utama dalam khotbah.⁸

Media Digital dan Media Sosial dalam Penyebaran Khotbah

Di era digital, mahasiswa STT juga memanfaatkan media digital dan media sosial sebagai sarana pendukung dan perluasan pelayanan khotbah. Media digital meliputi rekaman video atau audio khotbah, presentasi multimedia, serta konten rohani yang dibagikan melalui platform seperti YouTube, Instagram, dan WhatsApp. Munir menyatakan bahwa media digital memungkinkan pesan disampaikan secara lebih luas dan fleksibel, karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Melalui media sosial, mahasiswa dapat membagikan ringkasan khotbah, kutipan ayat Alkitab, maupun rekaman khotbah sehingga pesan firman Tuhan tidak hanya diterima oleh jemaat yang hadir secara langsung, tetapi juga menjangkau audiens yang lebih luas.⁹ Pemanfaatan media digital ini menunjukkan bahwa mahasiswa STT mulai memahami khotbah sebagai bagian dari pelayanan yang tidak terbatas pada ruang dan waktu ibadah. Namun, penggunaan media digital tetap perlu diarahkan pada tujuan pemberitaan firman Tuhan dan dijalankan dengan tanggung jawab teologis.

Prinsip Penggunaan Media dalam Khotbah Mahasiswa

Dalam menggunakan berbagai bentuk media tersebut, mahasiswa STT perlu memperhatikan prinsip bahwa media hanyalah alat bantu, bukan pusat dari khotbah. Sidjabat menekankan bahwa keberhasilan khotbah tidak ditentukan oleh kecanggihan media, melainkan oleh kesetiaan pada firman Tuhan dan kejelasan penyampaiannya. Oleh karena itu, media harus dipilih dan digunakan secara tepat, relevan, dan proporsional. Dengan pemanfaatan media yang bijaksana, khotbah yang disampaikan mahasiswa dapat menjadi lebih komunikatif, kontekstual, dan berdampak bagi pertumbuhan iman jemaat.

11 Smaldino, Sharon E., Deborah L. Lowther, dan James D. Russell. *Instructional Technology and Media for Learning*. Boston: Pearson, 2014.

12 Sadiman, Arief S., dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

13 B.S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 2014), hlm. 118–119.
Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 88–90.

14 Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 56–57

Dampak Penggunaan Media terhadap Efektivitas Penyampaian Khotbah

Penggunaan media sebagai alat bantu dalam penyampaian khotbah Memberikan dampak yang nyata terhadap efektivitas pemberitaan firman Tuhan. Media berfungsi sebagai sarana pendukung yang membantu pengkhotbah, khususnya mahasiswa teologi, dalam menyampaikan pesan Alkitab secara lebih jelas, menarik, dan relevan dengan konteks jemaat. Dengan pemanfaatan media yang tepat, khotbah tidak hanya disampaikan secara lisan, tetapi juga melibatkan berbagai indera pendengar, sehingga pesan firman Tuhan dapat diterima secara lebih utuh.

Meningkatkan Kejelasan dan Pemahaman Pesan Khotbah

Salah satu dampak utama penggunaan media dalam khotbah adalah meningkatnya kejelasan pesan yang disampaikan. Media visual seperti slide presentasi, teks ayat Alkitab, dan bagan penjelasan membantu jemaat memahami isi khotbah secara lebih terstruktur dan sistematis. Penyajian pokok-pokok khotbah melalui media visual memungkinkan pendengar mengikuti alur pemikiran pengkhotbah dengan lebih mudah. Azhar Arsyad menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas penyajian pesan dan mengurangi kesalahpahaman yang sering muncul dalam komunikasi verbal semata. Dalam konteks khotbah, media membantu menjembatani keterbatasan komunikasi lisan, terutama ketika pengkhotbah menyampaikan konsep teologis yang bersifat abstrak. Dengan demikian, penggunaan media berkontribusi pada meningkatnya pemahaman jemaat terhadap firman Tuhan.

Meningkatkan Perhatian dan Minat Audiens

Penggunaan media juga berdampak pada meningkatnya perhatian dan minat audiens terhadap khotbah. Khotbah yang disampaikan dengan dukungan media visual dan audio cenderung lebih menarik dibandingkan dengan penyampaian yang hanya mengandalkan ceramah lisan. Media membantu menciptakan variasi dalam penyampaian sehingga jemaat tidak mudah kehilangan fokus. Menurut Munir, media multimedia mampu menarik perhatian audiens karena menyajikan informasi secara interaktif melalui kombinasi teks, gambar, dan suara. Bagi mahasiswa teologi yang sedang berlatih berkhotbah, penggunaan media menjadi sarana pembelajaran penting untuk mengelola perhatian jemaat secara efektif. Mahasiswa belajar bahwa penyampaian firman Tuhan perlu dilakukan secara komunikatif tanpa mengurangi keseriusan dan kekhidmatan ibadah.

Mendukung Pendalaman Penghayatan Rohani

Selain meningkatkan aspek kognitif, penggunaan media dalam khotbah juga berdampak pada pendalaman penghayatan rohani jemaat. Media audio seperti musik rohani, serta tayangan video reflektif, dapat menyentuh aspek emosional dan spiritual pendengar. Melalui media tersebut, firman Tuhan tidak hanya dipahami secara intelektual, tetapi juga dirasakan dan dihayati dalam kehidupan pribadi. Arsyad menjelaskan bahwa media audio memiliki kemampuan untuk memengaruhi perasaan dan emosi pendengar, sehingga sangat efektif dalam menciptakan suasana yang mendukung perenungan³. Dalam khotbah, musik rohani atau ilustrasi visual yang reflektif dapat membantu jemaat membuka diri terhadap karya

Roh Kudus, sebab karya Roh Kudus membawa orang pada kebenaran¹⁰ sehingga pesan firman Tuhan dapat membawa perubahan sikap dan perilaku.

Mengembangkan Kreativitas dan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa

Dampak lain dari penggunaan media adalah berkembangnya kreativitas serta keterampilan komunikasi mahasiswa teologi. Mahasiswa tidak hanya dilatih untuk menyusun naskah khotbah secara teologis, tetapi juga untuk mengintegrasikan media secara tepat dan bertanggung jawab. Proses ini melatih mahasiswa berpikir kritis, kreatif, dan kontekstual dalam menyampaikan firman Tuhan.¹¹ Sidjabat menegaskan bahwa pendidik dan pelayan firman perlu memiliki keterampilan komunikasi yang relevan dengan konteks zaman, tanpa kehilangan dasar teologis pemberitaan firman Tuhan Melalui penggunaan media, mahasiswa dipersiapkan menjadi pengkhotbah yang mampu menjawab tantangan pelayanan di era modern, khususnya dalam menghadapi jemaat yang hidup di tengah budaya digital.¹²

Perlunya Kebijaksanaan dalam Penggunaan Media

Meskipun penggunaan media membawa banyak dampak positif, media tetap perlu digunakan secara bijaksana. Media tidak boleh menggeser fokus utama khotbah, yaitu firman Tuhan itu sendiri. Media harus ditempatkan sebagai alat bantu, bukan sebagai pusat perhatian atau tujuan utama ibadah. Sidjabat mengingatkan bahwa keberhasilan khotbah tidak terletak pada kecanggihan media, melainkan pada kesetiaan pengkhotbah dalam menyampaikan kebenaran firman Tuhan secara jelas dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, mahasiswa teologi perlu memiliki kepekaan teologis dan etis dalam menggunakan media, agar media benar-benar berfungsi untuk mendukung efektivitas khotbah dan pertumbuhan iman jemaat.

Rekomendasi bagi Lembaga Pendidikan Teologi dalam Mengintegrasikan Media dalam Pelatihan Khotbah

Berdasarkan uraian di atas, lembaga pendidikan teologi, khususnya Sekolah Tinggi Teologi Kristen, perlu mengambil langkah strategis dalam mengintegrasikan media ke dalam pelatihan khotbah. Pertama, integrasi penggunaan media sebaiknya dimasukkan secara sistematis dalam kurikulum homiletika. Mahasiswa tidak hanya dibekali teori berkhotbah, tetapi juga keterampilan praktis dalam menggunakan media secara efektif dan etis. Kedua, lembaga pendidikan teologi perlu menyediakan sarana dan prasarana pendukung, seperti perangkat multimedia dan akses teknologi digital, agar mahasiswa memiliki kesempatan untuk berlatih secara langsung dalam konteks nyata. Ketiga, peran dosen dan pembimbing sangat penting dalam memberikan pendampingan serta evaluasi terhadap penggunaan media dalam khotbah mahasiswa. Pendampingan ini bertujuan agar mahasiswa memahami prinsip-prinsip penggunaan media yang selaras dengan nilai-nilai teologi Kristen. Keempat, lembaga pendidikan teologi perlu menanamkan pemahaman bahwa media hanyalah sarana pelayanan, bukan tujuan utama. Dengan penekanan ini, mahasiswa diarahkan untuk tetap menempatkan firman Tuhan sebagai pusat khotbah, sementara media berfungsi untuk memperjelas,

15 Yonatan Alex Arifianto and Asih sumiwi Rachmani, "Peran Roh Kudus Dalam Menuntun Orang Percaya Kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16 : 13," *Jurnal Diegesis* 3, no. 1 (2020): 1–12.

16 Stott, John R.W. *Between Two Worlds: The Challenge of Preaching Today*. Grand Rapids: Eerdmans, 1982.

17 Chapell, Bryan. *Christ-Centered Preaching*. Grand Rapids: Baker Academic, 2005.

memperkuat, dan memperluas dampak pemberitaan firman Tuhan. Melalui pengintegrasian media yang tepat dalam pelatihan khotbah, Sekolah Tinggi Teologi Kristen dapat mempersiapkan mahasiswa menjadi pengkhotbah yang kompeten, kreatif, dan relevan dengan perkembangan zaman, tanpa kehilangan esensi teologis dari pemberitaan firman Tuhan.

Media Sebagai Alat Bantu Khotbah

Berikut adalah beberapa media yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan khotbah yaitu satu, Alkitab merupakan fondasi kerohanian¹³ dan juga dasar utama dalam setiap khotbah. Setiap pengkhotbah mengutip ayat-ayat Alkitab untuk memperkuat pesan yang disampaikan, memberikan dasar yang otoritatif, serta menyampaikan kebenaran yang berasal dari firman Tuhan.¹⁴ Penggunaan Alkitab dalam khotbah membantu jemaat untuk terfokus pada ajaran dan prinsip-prinsip yang ada dalam kitab suci. Ayat-ayat yang relevan sering dibacakan dalam khotbah untuk memberi petunjuk kepada jemaat tentang cara mengaplikasikan firman Tuhan dalam kehidupan mereka. Dua, Powerpoint, google slides (slide presentasi). Penggunaan slide presentasi dapat membuat khotbah menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami. Slide memungkinkan pengkhotbah untuk menampilkan poin-poin utama secara visual, memudahkan jemaat untuk mengikuti alur khotbah.¹⁵ Selain itu, slide juga bisa digunakan untuk menampilkan ayat-ayat Alkitab, gambar, grafik, atau diagram yang mendukung pesan yang disampaikan. Sebagai contoh, pengkhotbah dapat menunjukkan ayat-ayat penting bersamaan dengan ilustrasi atau kutipan tambahan yang memperkaya pemahaman jemaat. Ini sangat bermanfaat untuk mengingatkan jemaat tentang konsep-konsep utama dalam khotbah. Tiga, gambar dan video dapat digunakan untuk menarik perhatian jemaat serta membangkitkan emosi mereka. Visual yang relevan dapat membantu memperjelas pesan khotbah dengan cara yang lebih nyata.¹⁶ Sebagai contoh, pengkhotbah dapat menampilkan gambar atau video yang menggambarkan kehidupan sehari-hari yang mencerminkan prinsip-prinsip Alkitab atau situasi yang terkait dengan tema khotbah. Video bisa berupa cerita, film pendek, atau klip yang menginspirasi dan menunjukkan penerapan nilai-nilai Alkitab dalam kehidupan nyata. Gambar atau video yang menarik dapat mempermudah jemaat untuk mengingat pesan yang disampaikan dan memperdalam pemahaman mereka.

Empat, Musik berperan dalam menciptakan suasana yang mendalam dan spiritual selama khotbah. Sebelum atau setelah khotbah, musik rohani dapat digunakan untuk mempersiapkan hati jemaat menerima firman Tuhan atau untuk memperkuat pesan yang telah disampaikan.¹⁷ Lagu-lagu rohani, baik yang dinyanyikan oleh jemaat maupun yang diputar sebagai latar belakang, dapat membantu jemaat meresapi pesan khotbah, memperdalam refleksi mereka, dan membangun hubungan emosional dengan pesan tersebut. Musik juga dapat berfungsi sebagai pengantar untuk waktu doa atau perenungan pribadi setelah khotbah.

18Yonatan Alex Arifianto, "Pentingnya Pendidikan Kristen Dalam Membangun Kerohanian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19," *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2020): 94–106, <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/52>.

19 Sunarto Sunarto, "Integritas Seorang Pengkhotbah Dan Kualitas Khotbah Dalam Pemberitaan Firman Tuhan," *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 7, no. 1 (2017) hlm 77–99.

20 Gabby Naca Stevany and Frans Hisar Mangatur Silalahi, "Media Digital Sebagai Pendukung Pelayanan Misi Gereja," *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 2, no. 4 (2024) hlm 1–11.

21 Christina Jeujan and Joane Jenie Ansaka, "MEMELIHARA SPIRITUALITAS GENERASI ALFA: Pembelajaran Inovatif Guru Sekolah Minggu Berbasis Media Video," *Tumou Tou* 11, no. 2 (2024) hlm 94–105.

22 Frederich Oscar Lontoh, "Pengaruh Kotbah, Musik Gereja Dan Fasilitas Gereja Terhadap Tingkat Kehadiran Jemaat," *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kerusso* 1, no. 1 (2016) hlm 1–15.

Lima, Ilustrasi atau Cerita, Cerita atau ilustrasi membantu pengkhotbah untuk menjelaskan konsep-konsep yang rumit dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dimengerti. Dengan menggunakan cerita, pengkhotbah dapat menggambarkan situasi nyata yang relevan dengan kehidupan jemaat atau menyampaikan prinsip-prinsip Alkitab dalam cara yang menarik dan mudah diterima.¹⁸ Ilustrasi ini bisa berupa kisah hidup pribadi, cerita Alkitabiah, atau bahkan cerita fiksi yang mengandung nilai moral. Cerita yang efektif dapat menghubungkan firman Tuhan dengan kehidupan sehari-hari jemaat, memperkuat pesan khotbah, serta membuatnya lebih mudah dipahami dan diterima.

Media Sosial

Pemanfaatan media sosial untuk membagikan ringkasan khotbah, ayat-ayat penting, atau kutipan inspiratif dapat membantu jemaat mengingat pesan khotbah sepanjang minggu.¹⁹ Melalui media sosial, pengkhotbah dapat menjangkau jemaat yang mungkin tidak hadir secara fisik atau memberikan pengingat tentang nilai-nilai yang telah diajarkan dalam khotbah. Ini juga memperkuat komunitas gereja dengan mendorong interaksi dan diskusi online mengenai topik yang dibahas dalam khotbah. Setiap media ini memiliki peranannya masing-masing dalam memperkaya penyampaian khotbah, membantu jemaat untuk lebih memahami, merenungkan, dan mengaplikasikan firman Tuhan dalam kehidupan mereka.

Penggunaan Media Sebagai Alat Bantu Khotbah Bagi Mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Kristen

Penggunaan media sebagai alat bantu dalam khotbah di Sekolah Tinggi Teologi Kristen memiliki peran yang sangat penting untuk memperkaya pengajaran, meningkatkan pemahaman, dan mendalami pengalaman rohani para mahasiswa. Berikut adalah media yang dapat digunakan sebagai alat bantu berkhotbah dalam konteks pendidikan teologi Kristen:

Alkitab Elektronik dan Aplikasi Alkitab

Di Sekolah Tinggi Teologi Kristen, penggunaan Alkitab elektronik (seperti aplikasi Alkitab di smartphone atau tablet) sangat berguna. Selain mempermudah akses ke berbagai versi Alkitab, aplikasi ini juga menyediakan fitur pencarian, catatan pribadi, dan komentar yang mendalam.²⁰ Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk dengan cepat menemukan referensi Alkitab yang relevan dengan topik khotbah yang sedang dibahas dan memfasilitasi perbandingan antara berbagai teks dan tafsiran. Manfaatnya yaitu membantu mahasiswa untuk lebih mendalami teks Alkitab, baik secara pribadi maupun dalam kelompok, serta memungkinkan diskusi yang lebih mendalam tentang makna dan penerapan ayat-ayat tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

PowerPoint, Google Slides (Slide Presentasi)

Slide presentasi adalah alat bantu visual yang efektif untuk menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur dan jelas. Dalam khotbah, slide dapat digunakan untuk

23 Hasanema Wau, "Hukum Utama Dalam Mempersiapkan Khotbah," *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kerusso* 6, no. 1 (2021) hlm 19–34.

24 Desti Samarennna, "Gereja Menyikapi Arus Globalisasi Digital," *Jurnal EFATA: Jurnal Teologi dan Pelayanan* 8, no. 1 (2021) hlm 49–58.

25 Yunita Yunita et al., "Fenomena Penggunaan Gadget Saat Ibadah Di Kalangan Warga Jemaat," *Miktab: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 1 (2023) hlm 93–110.

menampilkan poin-poin utama, ayat-ayat Alkitab, diagram teologi, dan ilustrasi.²¹ Penggunaan slide membantu mahasiswa mengikuti jalannya khotbah, memvisualisasikan konsep-konsep teologis yang kompleks, dan meningkatkan pemahaman mereka. Manfaatnya yaitu membuat penyampaian materi lebih interaktif dan mudah diingat. Mahasiswa dapat melihat dan memproses informasi dengan lebih cepat dan jelas, yang mendukung proses pembelajaran mereka.

Visual (Video Pengajaran dan Film Dokumenter)

Video merupakan alat bantu yang sangat berguna untuk menunjukkan penerapan praktis ajaran teologi dalam kehidupan sehari-hari. Video pengajaran atau film dokumenter tentang tokoh Alkitab, sejarah gereja, atau isu-isu sosial yang berhubungan dengan iman Kristen dapat memberikan wawasan yang lebih luas kepada mahasiswa.²² Video juga dapat memperkenalkan mereka pada perspektif global mengenai penerapan teologi. Manfaatnya yaitu membantu mahasiswa melihat konteks teologis dalam kehidupan nyata, memahami latar belakang sejarah, atau merespons tantangan zaman dengan cara yang lebih menarik dan visual. Ini juga membuka kesempatan untuk diskusi kelas yang lebih mendalam.

Musik Rohani

Musik rohani dalam konteks pendidikan teologi Kristen dapat digunakan untuk memperkenalkan tema-tema tertentu dari khotbah atau kuliah.²³ Misalnya, sebuah lagu rohani yang mendalam dapat digunakan untuk mempersiapkan hati mahasiswa sebelum sesi diskusi atau refleksi teologis. Lagu-lagu ini dapat memperkuat pesan yang disampaikan dan menciptakan suasana yang lebih spiritual di kelas atau acara kampus. Manfaatnya yaitu menyentuh aspek emosional dan spiritual mahasiswa, memperdalam pengalaman belajar mereka, dan memperkuat pengajaran yang telah diberikan. Musik dapat menghubungkan pembelajaran teologi dengan pengalaman rohani mereka.

Ilustrasi dan Cerita

Dalam kuliah teologi atau khotbah di Sekolah Tinggi Teologi, ilustrasi atau cerita dari kehidupan sehari-hari, sejarah gereja, atau kisah-kisah Alkitab dapat digunakan untuk menggambarkan ajaran teologis.²⁴ Cerita atau ilustrasi yang relevan membantu mahasiswa untuk lebih memahami penerapan praktis dari doktrin yang sedang diajarkan. Manfaatnya: Membantu mahasiswa menghubungkan teori teologi dengan kenyataan hidup mereka, serta membuat ajaran-ajaran Alkitab lebih hidup dan aplikatif. Ilustrasi juga berfungsi untuk mengatasi kebosanan dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Media Sosial

Media sosial sekolah tinggi teologi dapat digunakan untuk mengingatkan mahasiswa tentang khotbah yang telah disampaikan, serta memperkenalkan topik-topik yang akan

26 Gabby Naca Stevany and Frans Hisar Mangatur Silalahi, "Media Digital Sebagai Pendukung Pelayanan Misi Gereja."

27 Esti Regina Boiliu et al., "Penguatan Pemahaman Teologi Dalam Pendidikan Agama Kristen Melalui Inovasi Kultural Untuk Pembentukan Karakter Generasi Digital," *Jurnal Shanan* 8, no. 2 (2024) hlm 105–126.

28 Lontoh, "Pengaruh Kotbah, Musik Gereja Dan Fasilitas Gereja Terhadap Tingkat Kehadiran Jemaat." hlm 45-60

29 John Killinger, *Dasar-Dasar Khotbah* (BPK Gunung Mulia, 2004). hlm 17–35.

datang.²⁵ Media sosial memungkinkan pengkhotbah atau dosen untuk berkomunikasi lebih langsung dengan mahasiswa dan membagikan kutipan, refleksi, atau sumber tambahan yang mendukung pembelajaran. Manfaatnya yaitu memperkuat pesan khotbah dan memperpanjang dampaknya dengan memberikan pengingat dan materi tambahan kepada mahasiswa melalui media yang mereka gunakan sehari-hari. Media sosial juga meningkatkan keterlibatan dan komunikasi antara mahasiswa dan pengkhotbah atau dosen. Dengan menggunakan berbagai media ini dalam konteks pendidikan teologi Kristen, dosen dan pengkhotbah dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Media ini tidak hanya membuat materi lebih mudah dipahami tetapi juga lebih hidup dan relevan bagi mahasiswa di era digital saat ini. Hal ini juga akan mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif tentang bagaimana mereka akan menyampaikan khotbah mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penggunaan media sebagai alat bantu khotbah bagi mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Kristen, dapat disimpulkan bahwa media memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang efektivitas penyampaian firman Tuhan. Dalam konteks pendidikan teologi, khotbah tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian ajaran Alkitab, tetapi juga sebagai proses pembentukan iman, karakter, dan keterampilan pelayanan mahasiswa sebagai calon pelayan firman. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Sekolah Tinggi Teologi Kristen memanfaatkan berbagai bentuk media, seperti media teks (Alkitab cetak dan digital), media visual (slide presentasi, gambar, dan video), media audio (musik rohani), serta media digital dan media sosial. Setiap jenis media tersebut memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam membantu mahasiswa menyampaikan khotbah secara lebih terstruktur, komunikatif, dan kontekstual. Media teks berfungsi sebagai fondasi teologis yang menjaga kesetiaan khotbah pada firman Tuhan, sementara media visual dan audio membantu memperjelas pesan, meningkatkan perhatian jemaat, serta membangun suasana ibadah yang mendukung penghayatan rohani. Penggunaan media juga memberikan dampak positif terhadap efektivitas penyampaian khotbah.

Media membantu meningkatkan kejelasan dan pemahaman pesan firman Tuhan, menarik minat dan perhatian audiens, serta mendukung pendalaman penghayatan rohani jemaat. Selain itu, pemanfaatan media melatih mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan komunikasi, dan kepekaan kontekstual dalam pelayanan khotbah. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya dilatih secara teoretis, tetapi juga dipersiapkan secara praktis untuk menghadapi tantangan pelayanan di era digital. Namun demikian, penelitian ini juga menegaskan bahwa penggunaan media dalam khotbah harus dilakukan secara bijaksana dan bertanggung jawab. Media tidak boleh menggantikan posisi firman Tuhan sebagai pusat khotbah, melainkan harus ditempatkan sebagai sarana pendukung yang memperjelas dan memperkuat pesan Alkitab. Kesetiaan pada teks Alkitab, kejelasan tujuan khotbah, serta kepekaan teologis tetap menjadi prinsip utama dalam penggunaan media. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa integrasi media sebagai alat bantu khotbah dalam pendidikan teologi Kristen merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari. Melalui pengintegrasian media yang tepat dalam kurikulum dan pelatihan homiletika, Sekolah Tinggi Teologi Kristen dapat mempersiapkan mahasiswa menjadi pengkhotbah yang kompeten, kreatif, relevan dengan

30 Yosua Sibarani and M Th, *Panggilan Berkhotbah: Kiat Mempersiapkan Dan Menyampaikan Khotbah Alkitabiah* (Penerbit Andi, 2021). hlm. 41–68.

perkembangan zaman, serta tetap setia pada kebenaran firman Tuhan. Keseluruhan temuan ini menegaskan bahwa media, apabila digunakan secara tepat dan proporsional, dapat menjadi sarana yang efektif untuk memperluas dampak pelayanan khotbah bagi jemaat dan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, Yonatan Alex. "Pentingnya Pendidikan Kristen Dalam Membangun Kerohanian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19." *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2020): 94–106. <http://christianeducation.id/e-journal/index.php/regulafidei/article/view/52>.
- Arifianto, Yonatan Alex, and Asih sumiwi Rachmani. "Peran Roh Kudus Dalam Menuntun Orang Percaya Kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16 : 13." *Jurnal Diegesis* 3, no. 1 (2020): 1–12.
- Boiliu, Esti Regina, Joksan Simanjuntak, Eirene Mary, Victoria Henderina Bathun, and Demsy Jura. "Penguatan Pemahaman Teologi Dalam Pendidikan Agama Kristen Melalui Inovasi Kultural Untuk Pembentukan Karakter Generasi Digital." *Jurnal Shanan* 8, no. 2 (2024): 105–126.
- Gabby Naca Stevany, and Frans Hisar Mangatur Silalahi. "Media Digital Sebagai Pendukung Pelayanan Misi Gereja." *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama* 2, no. 4 (2024): 01–11.
- Heidi A. Campbell. "Digital Religion Understanding Religious Practice in New Media" 5 (2025): 78.
- Jeujan, Christina, and Joane Jenie Ansaka. "MEMELIHARA SPIRITUALITAS GENERASI ALFA: Pembelajaran Inovatif Guru Sekolah Minggu Berbasis Media Video." *Tumou Tou* 11, no. 2 (2024): 94–105.
- Killinger, John. *Dasar-Dasar Khotbah*. BPK Gunung Mulia, 2004.
- Lontoh, Frederich Oscar. "Pengaruh Kotbah, Musik Gereja Dan Fasilitas Gereja Terhadap Tingkat Kehadiran Jemaat." *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kerusso* 1, no. 1 (2016): 1–15.
- Octavia, Yeremiati. "Kontekstualisasi Pelayanan Pemuda Di Era Digital." In *Proceeding National Conference of Christian Education and Theology*, 3:77–87, 2025.
- Rejeki, Rejeki, M Fachri Adnan, and Pariang Sonang Siregar. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar." *Jurnal basicedu* 4, no. 2 (2020): 337–343.
- Samarena, Desti. "Gereja Menyikapi Arus Globalisasi Digital." *Jurnal EFATA: Jurnal Teologi dan Pelayanan* (2021).
- Sibarani, Yosua, and M Th. *Panggilan Berkhotbah: Kiat Mempersiapkan Dan Menyampaikan Khotbah Alkitabiah*. Penerbit Andi, 2021.
- Sunarto, Sunarto. "Integritas Seorang Pengkhotbah Dan Kualitas Khotbah Dalam Pemberitaan Firman Tuhan." *TE DEUM (Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan)* 7, no. 1 (2017): 77–99.
- Uyuni, Badrah. *Media Dakwah Era Digital*. Penerbit Assofa, 2023.
- Wau, Hasanema. "Hukum Utama Dalam Mempersiapkan Khotbah." *Jurnal Teologi dan Pelayanan Kerusso* 6, no. 1 (2021): 19–34.
- Yehezkiel, Reinhard, Yonatan Alex Arifianto, and Reni Triposa. "Ketika Layar Menggantikan

Mimbar: Firman Dalam Bayang-Bayang Teknologi.” *Alucio Dei* 10, no. 1 (2026): 1–15.

Yunita, Yunita, Paulus Purwoto, Herry Susanto Antadinata, and others. “Fenomena Penggunaan Gadget Saat Ibadah Di Kalangan Warga Jemaat.” *Miktab: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani* 3, no. 1 (2023): 93–110.